

ABSTRACT

This study has been done by Habibi, 11.05.211.00022, Sociology study program of faculty Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This study is about the system of drug consumption on X boarding school of Bangkalan. Advisor: Hetti Mulyaningsih S, Sos, M Kes. This study is motivated by the existence of students of Islamic boarding school who use the drug either inside or outside the students. It is because they use it sensitively when they are inside. By the existence of that case, the writer wants to know the consumption of drug system which is done and also what the factor which motivates it, until why they can do it.

Because this study is qualitative, the writer tries to understand about the consumption system which is done by students in boarding school. Besides, the writer is considering that this method is able to clear and explain the consumption system in boarding school.

The result of this study is show that they are motivated by the connection and cooperation which is happen between the inside and the outside students. The students interact with a group who advance to consume and distribute it. They give a lesson which is related to irregularities that refer to crime, until time and place is determine before, either the inside or the outside of boarding school.

In this case, the existence of drug and the support of group are used as a background that makes them more often to consume it; twice in a week. Consequently, they steal other people's money as one way to make them stay consume it when the drug their own is lose.

Keywords: the students, drug, boarding school.

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan oleh Habibi, NIM 110521100022, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, skripsi ini tentang pola konsumsi narkoba di pondok pesantren X Bangkalan) dibawah bimbingan ibu Hetti Mulyaningsih s,sos, M Kes. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya santri yang memakai narkoba baik ketika ada di dalam pondok dan di luar pondok dengan dengan dengan sensitifnya narkoba apalagi digunakan di dalam pondok, adanya hal tersebut peneliti ingin mengetahui pola konsumsi narkoba yang dilakukan dan faktor apa yang melatarbelakngi hal tersebut sehingga, mengapa seorang santri sampai melakukan konsumsi dan faktor apa yang melatarbelakanginya .

Penelitian ini menggunakan metode penetian kualitatif, peneliti berupaya memahami pola konsumsi narkoba yang dilakukan santri, penelitian kualitatif ini dianggap mampu untuk membuka, serta menggambarkan pola konsumsi narkoba yang dilakukan oleh santri di dalam pondok pesantren

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri melakukan pola konsumsi narkoba di pondok pesantren tersebut dilatarbelakngi oleh santri yang memakai narkoba yang bekerja sama dengan jaringan narkoba yang ada di luar pondok pesantren, dengan seringnya mereka berintraksi dan berkumpul dengan kelompok yang sudah mahir melakukan konsumsi ,peredaran, dan memberi pelajaran terkait hal-hal yang berbau penyimpangan yang merujuk pada suatu tindak kriminal sehingga konsumsi yang dilakukan baik di dalam pondok dan di luar pondok disesuaikan dengan waktu, dan tempatnya

Bentuk konsumsi yang dilakukan dengan intensitas yang cepat maksudnya dalam seminggu santri yang memakai narkoba bisa 2 kali memakai narkoba, hal ini dilatarbelakangi faktor dari obat-obatan tersebut dan kelompok yang mendukung, sehingga dengan konsumsi yang cepat ini disaat santri yang mau memakai disini melakukan perilaku kriminal yang lain seperti contoh mencuri uang orang lain.

kata kunci : santri, narkoba, pondok pesantren